

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap kedua variabel penelitian ternyata “Besarnya pengendalian berdasarkan “Cara-Cara Pengendalian yang dilakukan melalui pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung, dan pengendalian berdasarkan kekecualian berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage (Studi Kasus di Wilayah Pembangunan Gedebage Pada Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya Kota Bandung). Diaman pengendalian secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik” berpengaruh secara positif pada efektivitas pemanfaatan ruang kawasan Gedebage Bandung berada pada kondisi “cukup baik”. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kalimat lain penelitian ini dapat teruji secara empirik.
2. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa pengendalian secara simultan berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage (Studi Kasus di Wilayah Pembangunan Gedebage). Namun pengaruh yang diberikan masih dalam taraf cukup tinggi. Artinya untuk tercapainya Efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage, masih banyak faktor-faktor lain

yang harus diteliti dan dikaji lebih lanjut selain dari teknik-teknik pengendalian. Menurut asumsi dari peneliti selain faktor pengendalian, terdapat pula faktor lain yang tidak diteliti yaitu kurangnya koordinasi dan implementasi kebijakan diantara aparat pelaksana kebijakan (*stakeholder*).

## **5.2. Saran-Saran**

### **5.2.1. Saran Teoritis**

Untuk manambah kegunaan keilmuan, Di sarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih jauh berupa penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan lainnya yang berkaitan dengan konsep-konsep pemanfaatan ruang sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih konferensif bagi perkembangan ilmu pemerintahan.

### **5.2.2. Saran Praktis**

Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya dalam pengendalian secara langsung diharapkan melengkapi laporan dan pemeriksaan secara intensif lagi pada lokasi-lokasi yang bermasalah dalam pemanfaatan lahan kawasan Gedebage, khususnya pemeriksaan dengan inspeksi mendadak agar lebih sering dilaksanakan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh petugas lapangan atau masyarakat dalam pemanfaatan lahan kawasan Gedebage dapat segera terdeteksi dan dapat segera ditindak lanjuti dengan perbaikan-perbaikan.

Sebaiknya dalam pengendalian tidak langsung aparat Distarcip melakukan evaluasi dan cross chek pada laporan pemanfaatan lahan kawasan Gedebage secara kontinyu agar para petugas lapangan benar-benar dapat mengerti bahwa pengendalian pemanfaatan lahan kawasan Gedebage dapat berjalan secara optimal.

Di dalam pengendalian berdasarkan kekecualian sebaiknya pada pelanggaran lahan kawasan Gedebage mengoptimalkan sanksi pelanggaran pemanfaatan lahan kawasan Gedebage melalui surat peringatan.

Sebaiknya Distarcip untuk segera melakukan konsolidasi tanah kawasan Gedebage dan upaya perlindungan hukum terhadap pemilik tanah dalam rangka konsolidasi tanah dari kemungkinan pengambilalihan tanah oleh pihak lain. Konsolidasi tanah adalah salah satu sarana untuk mempercepat prasarana dan pembangunan perkotaan, sesuai dengan tata kota, yang dilakukan secara berkesinambungan.